

**TANTANGAN DAN PELUANG DALAM DESAIN PUSAT KEBUGARAN MODERN
DI KOTA MOJOKERTO**

¹Mahfud Riyanto, ²Joko Santoso, ³Darmansjah Tjahja Prakasa
¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus Surabaya
e-mail : 1441900043@surel.untag-sby.ac.id,
jokosantoso@untag-sby.ac.id, darmansjahtp@untag-sby.ac.id

Abstract (English)

Gym is a location where individuals can engage in various activities related to body care, relaxation, exercise, and sports to achieve optimal physical fitness levels. Mojokerto City faces significant challenges due to its high population density. Intense activities and job demand result in stress, affecting both productivity and the community's health. Awareness about the significance of preserving both physical and mental health is growing. Adopting a healthy lifestyle through exercise has become a city-wide trend, yet the absence of comprehensive facilities makes it difficult for people to exercise regularly. Implementing a fitness center with a modern architectural approach aims to create a facility that combines fitness activities with modern aesthetics, enriching the panorama of Mojokerto City by utilizing modern design principles, including innovative materials and shapes. Harmony between function and aesthetics can create a pleasant experience for visitors and positively contribute to promoting a healthy lifestyle in Mojokerto City.

Article History

Submitted: 15 May 2024

Accepted: 24 May 2024

Published: 25 May 2024

Key Words

Fitness Center, Mojokerto City, Modern Architecture

Abstrak (Indonesia)

Gym adalah fasilitas yang menyediakan sarana untuk berolahraga dimana seseorang dapat melakukan berbagai aktivitas terkait dengan perawatan tubuh, relaksasi, Latihan dan olahraga untuk mencapai tingkat kebugaran fisik yang optimal. Kota Mojokerto menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya kepadatan penduduk. Aktivitas yang padat serta tuntutan pekerjaan mengakibatkan stress sehingga berdampak pada produktivitas dan tingkat Kesehatan masyarakat. Kesadaran mengenai pentingnya merawat kesehatan fisik dan mental semakin berkembang. Kebiasaan berolahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan, namun belum adanya fasilitas yang lengkap sehingga menyulitkan mereka untuk berolahraga secara teratur. Penerapan pusat kebugaran dengan pendekatan arsitektur modern bertujuan untuk menciptakan sebuah fasilitas yang memadukan kegiatan kebugaran dengan estetika modern yang dapat memperkaya panorama kota Mojokerto dengan memanfaatkan prinsip-prinsip desain modern, termasuk penggunaan material dan bentuk yang inovatif. Keselarasan antara fungsi dan estetika dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan gaya hidup sehat di Kota Mojokerto.

Sejarah Artikel

Submitted: 15 May 2024

Accepted: 24 May 2024

Published: 25 May 2024

Kata Kunci

Pusat Kebugaran, Kota Mojokerto, Arsitektur Modern

**PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG**

Masyarakat modern saat ini dihadapkan pada tingkat kesibukan yang tinggi akibat tuntutan pekerjaan, aktivitas social, dan tanggung jawab keluarga. Kesibukan yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan stres, kurangnya waktu untuk aktivitas fisik, dan kurangnya perhatian terhadap rutinitas kecantikan. kesibukan masyarakat tidak hanya mencakup pekerjaan di kantor, tetapi juga aktivitas lainnya yang memerlukan waktu dan energy, seperti pendidikan, perjalanan, dan tanggung jawab keluarga, akibat kesibukan rutin, seseorang bisa

merasa penat dan bosan. Pusat kebugaran adalah fasilitas di mana orang dapat beristirahat dan bersantai sambil menikmati perawatan tubuh dan aktivitas fisik. Selain mengurangi stres, berolahraga juga meningkatkan stamina dan memperbaiki penampilan tubuh. Akibatnya, tubuh dan pikiran akan menjadi lebih segar dan sehat.

Sekarang mulai terdapat berbagai tempat atau fasilitas yang menyediakan aktivitas tersebut. Namun, belum ada tempat yang menyatukan kegiatan kebugaran dengan layanan kecantikan, Kecuali fasilitas yang disediakan oleh sejumlah hotel baru Mojokerto seperti : Hotel Aston and conference, Hotel Ayola Sunrise Mall. Sebenarnya Kedua kegiatan tersebut saling berkaitan erat. Orang tidak hanya memerlukan olahraga fisik, tetapi juga membutuhkan perawatan tubuh dari luar untuk relaksasi dan meningkatkan kepercayaan diri. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan dan kecantikan telah menjadi focus utama Masyarakat kini semakin menyadari pentingnya menjaga tubuh dan penampilan fisik

Terdapat beberapa tempat kebugaran di Mojokerto . Berikut ini adalah tabel tentang pusat kebugaran dan perawatan kecantikan (spa) yang ada di Mojokerto.

Tabel 1.1 Informasi Lokasi Pusat Kebugaran di Mojokerto

No	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1	Emosional Gym	<ul style="list-style-type: none"> • fitness • Aerobic • Lady's room's • Sauna 	Perumahan Griya Permata No.10, Margelo, Meri, Kec. Magersari, Kota Mojokerto
2	Zona Fitnes Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> • fitness 	Jl. Gn. Anyar No. Kav. 2, Margelo, Kec. Magersari , Kota Mojokerto
3	Ayori Gym	<ul style="list-style-type: none"> • fitness • sauna • billiards 	Hotel Selamat, Jl. PB. Sudirman No. 49, jagalan, Kec. Magersari, Kota Mojokerto
4	Athena Fitness	<ul style="list-style-type: none"> • fitness 	Jln. Teratai No. 39 margelo, Sooko, Kab. Mojokerto

Tabel 1.2 Informasi Lokasi Pusat Kecantikan di Mojokerto

No	Nama	Alamat
1	De wave family massage, reflexology and beauty bar Mojokerto	Jl. Semangka No. 37, wates, Kec. Magersari, Kota Mojokerto
2	Loutira Skin care Mojokerto	Jl. Empunala No. 298, Kedundung, Kec.

		Magersari, Kota Mojokerto
3	Izzaty Spa	Jl. Teratai F17-F18, Margelo, Sooko, Kab. Mojokerto
4	Cozy Family Reflexology and Spa	Jl. R.A Basuni No. 152, Sooko, Kab. Mojokerto

Arsitektur modern mengacu pada gaya arsitektur yang berkembang dari abad ke-20 sampai awal abad ke-21. Gaya arsitektur ini menekankan pada pemikiran inovatif, fungsionalitas, dan penekanan pada material dan struktur.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung kebugaran, kesehatan, dan kecantikan serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana merancang fasilitas kebugaran dan kecantikan dengan pendekatan Arsitektur Modern untuk mencapai tujuan relaksasi?

TUJUAN

1. Pusat kebugaran ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hidup sehat melalui olahraga dan relaksasi yang dikelola oleh para ahli berpengalaman.
2. Meningkatkan kemajuan Kota Mojokerto dalam menyikapi percepatan perkembangan zaman dengan sector olah raga dan kecantikan, bertujuan memberikan pelayanan untuk kebugaran fisik, mental, serta vitalitas tubuh, menumbuhkan jiwa sportivitas, dan membentuk pribadi yang sehat, bersemangat, dinamis, serta menarik.
3. Memberikan inovasi dalam penerapan konsep Arsitektur Modern pada bangunan pusat kebugaran

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kebugaran

Dalam buku Macmiha Health Encyclopedia volume 4, Nutrition and Fitness (1999, 49), disebutkan bahwa kelelahan akibat rutinitas pekerjaan dapat mempengaruhi seluruh tubuh. Otot menjadi tegang, saraf terganggu, racun menumpuk, dan sirkulasi darah tidak lancar, yang akhirnya menurunkan semangat kerja. Kondisi fisik menjadi lebih pasif dan statis, dan kelelahan tersebut tidak hanya fisik tetapi juga mental (stres). Bekerja tanpa diiringi istirahat dan olahraga yang teratur dapat mengganggu metabolisme tubuh.

Menurut Bishop dalam bukunya **Health Psychology Integrating Mind and Body** (1994, 174), beberapa teknik untuk mengelola stres meliputi relaksasi, meditasi, biofeedback, aktivitas fisik, dan Stress Inoculation Training (SIT). Pusat kecantikan dan kebugaran dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk beristirahat dan bersantai dengan menikmati berbagai perawatan tubuh dan kebugaran fisik. Hal ini tidak hanya mengurangi stres tetapi juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan. Dengan demikian, fisik dan pikiran kembali segar dan sehat.

Pusat kebugaran merupakan aktivitas dalam ruangan yang menyediakan berbagai jenis latihan olahraga, mulai dari yang sederhana tanpa alat hingga yang menggunakan peralatan canggih dan mahal. Tujuannya termasuk meningkatkan prestasi (Giriwijoyo, 2004:36). Hanafi

dalam Hidayat (2017) menyatakan bahwa pusat kebugaran adalah fasilitas indoor yang menawarkan program latihan kebugaran lengkap dengan peralatan modern.

Kajian Arsitektural

Kebutuhan dalam Merancang Pusat Kebugaran

1. Berikut adalah beberapa kriteria desain yang harus dipenuhi untuk sebuah pusat kebugaran: : (Puspitarani, 2010:22)
 - a. Fasilitas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta berfungsi optimal hingga 10 tahun ke depan.
 - b. Loker, ruang mandi, dan ruang ganti perlu ditempatkan di tengah bangunan agar dapat melayani semua aktivitas.
 - c. Lantai harus kuat, stabil, tidak mudah rusak, kedap suara, penyekat panas, tidak licin, dan dilengkapi dengan lapisan antistatis untuk mencegah tergelincirnya pengguna dan peralatan.
 - d. Dinding dilengkapi cermin setinggi tubuh untuk memantau gerakan saat berolahraga.
 - e. Ruangan memerlukan sirkulasi udara optimal dengan pergantian udara sebanyak 8-10 kali per jam.
 - f. Plafon harus memiliki tinggi setidaknya 2,4 meter..
 - g. Sistem listrik untuk perangkat kebugaran dan audio perlu dipisahkan.
 - h. Cahaya untuk berolahraga harus minimal 120 lux, dengan suhu ruangan antara 2-15°C.
 - i. Kaca harus mengisi 20% dari total permukaan ruangan tanpa membuat cahaya interior silau (solar blink)
2. Area fitness seluas total 75m² bisa menampung 20 peralatan (Neufert, 2002:157). Berdasarkan angka tersebut, rata-rata ruang yang dibutuhkan per orang untuk menggunakan peralatan ini adalah (75m² - 30% dari sirkulasi) : 20 peralatan = 2,6m²/orang.

Definisi Tema Modern Arsitektur

Menurut Wicaksono & Prayogi (2020) Arsitektur Modern mengacu pada berbagai gaya rancangan bangunan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan. Dalam bukunya "Modern Architectural Theory," Harry Francis Mallgrave menjelaskan bahwa salah satu teori arsitektur modern, yang disebut "too grid," menggambarkan perubahan dari gaya sebelumnya menjadi gaya desain yang lebih kaku. (Mallgrave, 2005). Menurut Rayner Banham dalam Dzuliyani, Halim, & Ikhsan (2020), arsitektur modern adalah gaya desain bangunan yang menekankan kesederhanaan dan menjauhi penggunaan ornamen. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan gaya murni pada bangunan. Arsitektur ini sering dikenal sebagai gaya internasional karena banyak digunakan secara global dan memiliki prinsip desain "Form Follows Function" (bentuk mengikuti fungsi). Sejumlah pandangan mengenai arsitektur modern dari tahun 1900-1940 menyatakan :

1. Arsitektur kubisme

Kubisme mulai dikenal di Paris pada periode 1910-1914 sebagai reaksi atas kebosanan terhadap desain klasik yang banyak menggunakan ornamen. Gerakan ini mendapat inspirasi dari seni lukis yang tidak hanya membentuk dan mewarnai, tetapi juga berfokus pada konsep waktu. Dengan munculnya kubisme, arsitektur kemudian tidak lagi hanya memikirkan selubung bangunan saja, melainkan juga

mengutamakan penataan ruang yang dominan. Prinsip dasar dari kubisme ialah menekankan aspek ruang atau tiga dimensi dan waktu, dan penerapannya dalam desain atau karya arsitektur meliputi aspek-aspek tersebut:

- Keterpaduan antara ruang dalam dengan ruang lainnya seolah-olah menjadi satu kesatuan.
- Ruang-ruang yang saling terhubung.
- Dinding, bukaan, dan lantai menjadi elemen kunci dalam menghubungkan ruang-ruang.
- Bukaan dalam bangunan berfungsi sebagai media untuk memasukkan cahaya dan udara.
- Keterhubungan antar ruang dapat meningkatkan efisiensi waktu dan menciptakan kesinambungan.
- Jika dilihat dari semua sisi, akan terlihat ada kesamaan.

2. Arsitektur De stijl

Gaya arsitektur De Stijl menjadi populer pada tahun 1920-1930 dan berkembang pada masa Perang Dunia. Tujuan utama gaya ini adalah menciptakan wujud seni yang harmonis dalam ruang. Proyek rumah liburan De Vonl' di Noordwijkerhout oleh Theo Van Doesburg menunjukkan karakteristik khas arsitektur De Stijl(1924) ;

- Memanfaatkan warna-warna yang mencolok.
- Menggunakan garis-garis yang menonjol.
- Menciptakan keseimbangan untuk menghasilkan komposisi.

3. Gaya International

Dimulai dari buku "The International Style" karya Henry-Russell Hitchcock dan Philip Johnson, muncul karakteristik umum untuk modernisasi global. (Hitchcock & Johnson, 1995).

- Simplifikasi bentuk.
- Menghapus dekorasi pada eksterior, interior, dan struktur.
- Struktur transparan.
- Memanfaatkan material fabrikasi atau sistem modul.
- Bentuk kubus yang sederhana.
- Fasad membentuk sudut siku-siku 90°.
- Jendela membentuk bidai horizontal.
- Bentuk yang menyesuaikan fungsi.

METODE PENELITIAN

Ide Rancangan

Tujuan dari mendirikan pusat kebugaran di Kota Mojokerto adalah untuk menyediakan fasilitas agar warga Mojokerto bisa berolahraga dan menjaga kesehatan mereka. Karena terbatasnya fasilitas olahrag yang mencakup semua fasilitas oleh karena itu, desain ini menjadi sangat diperlukan.

Identifikasi Masalah

1. Pusat kebugaran di Mojokerto tergolong kecil
2. Sarana Kebugaran di Kota Mojokerto sangat terbatas
3. Warga kota memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dan sekunder sangat penting dalam merancang bangunan yang akan didirikan. Data primer dan sekunder dikumpulkan secara rinci untuk digunakan sebagai panduan dalam perancangan.

Data utama yang dikumpulkan di kumpulkan bertujuan untuk penyempurnaan antara lain :

1. Keadaan lokasi
2. Tumbuhan yang terdapat di lokasi
3. Perancangan yang tepat
4. Aliran pergerakan
5. Pencatatan

Data sekunder

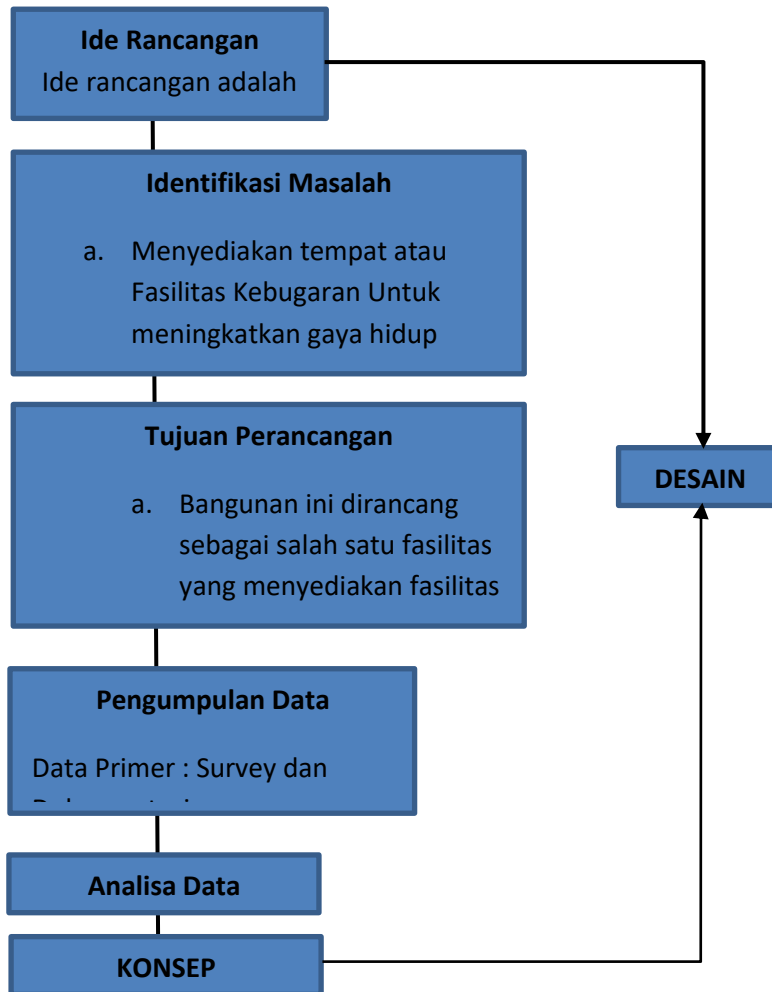
Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung dan mendukung proses perancangan, bebrapa hasil di peroleh dari pengumpulan data anantara lain :

1. Referensi mengenai topik perancangan Arsitektur Modern serta berbagai aspek penting yang perlu diperhatikan
2. Fasilitas yang wajib tersedia di Pusat Kebugaran
3. Ruang apa saja yang perlu disediakan
4. Data tentang alat dan kelas yang ada

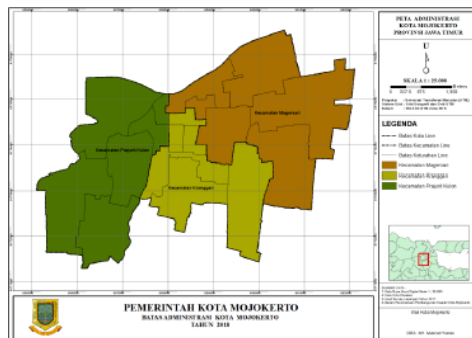
Teknik Analisa

Analisis teknis dilakukan sebelum mulai merancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan objek yang akan dirancang

Sistematika Perancangan



HASIL DAN PEMBAHASAN

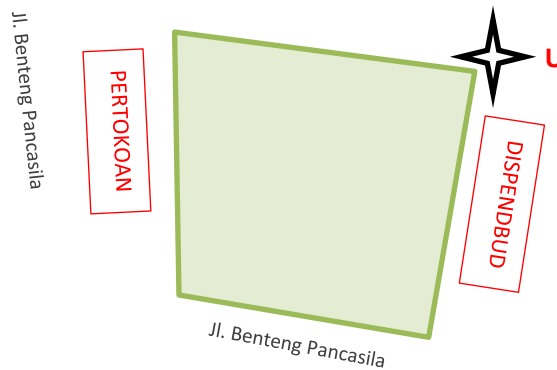


Kota Mojokerto terletak di Provinsi Jawa Timur dan memiliki luas wilayah 20,217 km² atau 20.217 hektar. Mayoritas wilayahnya memiliki tingkat kemiringan tanah antara 0-20%. Akibatnya, beberapa area di Mojokerto berbentuk cekung seperti tatakan gelas dan berisiko menjadi genangan air saat hujan deras berlangsung lama.

Dalam memilih tempat “ Fasilitas Kebugaran” Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kriteria lokasi yang sesuai dengan karakteristik bangunan. Berikut adalah kriteria atau persyaratan dalam pemilihan lahan “Fasilitas Kebugaran”

- Dari aspek aksesibilitas
- Lingkungan tapak
- Utilitas di area tapak
- View menuju tapak
- Kondisi topografi dan luas lahan

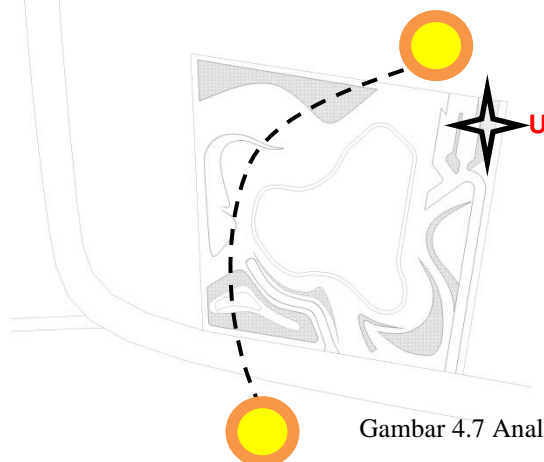
Tapak yang sesuai dengan kriteria di atas berada di Pusat Kota Mojokerto.



Data Site Terpilih (RTRK)

- Lokasi : Jl. Benteng Pancasila, kec. Magersari, Kota Mojokerto.
- Luas Lahan : $\pm 21.854.25 \text{ m}^2$
- Batas Lahan :
 - Utara : Dinas pendidikan dan kebudayaan kota Mojokerto
 - Timur : Pertokoan
 - Selatan : Pertokoan dan Taman Benteng Pancasila
 - Barat : Area Sawah
- KDB : Bisnis dan layanan 80%
- KLB : kombinasi bisnis dan layanan maximal 6 lantai

Analisa Matahari



Gambar 4.7 Analisa Matahari

Bangunan pada tapak nantinya akan menghadap ke arah Timur dan barat, maka perlu penyelesaian dalam desain untuk mengatasi sinar matahari terbut dan tenggelam agar pengguna tetap merasa nyaman.

Data

- Panas yang diterima wilayah Mojokerto pada pukul 07.00 s.d pukul 10.00 sebesar 20°C sd 27°C (zona nyaman).
- Panas yang diterima wilayah Mojokerto pada pukul 11.00 s.d dengan 17.00 lebih dari 27°C .
- Kondisi paling panas ketika matahari berada diarah barat
- Dibutuhkan naungan matahari sepanjang tahun

Analisa

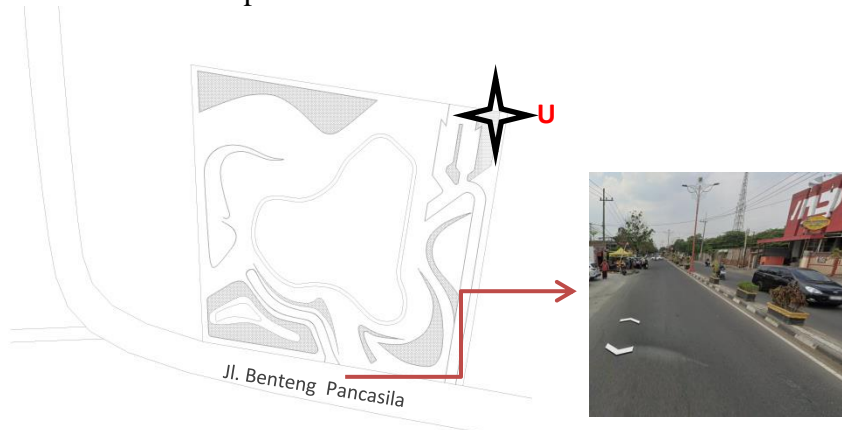
- Panas matahari yang diterima tapak sepanjang tahun rata-rata dalam kategori nyaman, namun tetap di perlukan naungan matahari karena pada masa tertentu panas matahari melebihi batasan zona nyaman;
- Dibutuhkan solusi desain pasif pada bangunan untuk merespon kondisi iklim.

Sintesa

- Desain bangunan utama dibuat dengan menggunakan langit-langit yang tinggi dan jendela tinggi sangat dianjurkan.
- Gunakan bahan tanaman (semak-semak, pohon, dinding yang tertutup ivy) terutama di bagian barat untuk meminimalkan perolehan panas;

Analisa View

Analisa View dari Tapak



Gambar 4.8 Analisa view

Data

- Utara : Dinas pendidikan dan kebudayaan kota Mojokerto
- Timur : Pertokoan
- Selatan : Pertokoan dan Taman Benteng Pancasila
- Barat : Area Sawah

Analisa

- Sisi barat tapak memiliki tingkat kebisingan cenderung rendah;

- Sisi timur tapak memiliki tingkat kebisingan tinggi.
- Sisi utara dan selatan tapak memiliki tingkat kebisingan sedang hingga rendah, karena rembetan suara dari aktivitas kendaraan pada jalan sisi timur tapak.
- Kondisi area sudah cukup jauh dari sumber kebisingan utama. Area wisata pertanian seharusnya didominasi suasana yang tenang

Sintesa

- Memberi pagar pembatas pada sekeliling tapak (sisi utara, selatan, dan barat) berupa dinding masif sebagai pemantul suara dan pengamanan kawasan wisata;
- Menanam vegetasi peredam suara pada sekeliling tapak yaitu bambu jepang.
- Mengatur penzoningan pada tapak, dimana dengan menempatkan zona publik pada tapak sisi timur dan zona privat diletakkan di sisi barat.

Analisa drainase

Data

- Terdapat saluran irigasi teknis pada sisi timur tapak
- Terdapat saluran pada sisi utara dan selatan tapak yang sudah terbangun yang dimanfaatkan untuk saluran irigasi.
- Terdapat saluran kota pada sisi timur tapak yang mengarah ke Selatan.
- Minim saluran untuk pembuangan limbah.

Analisa

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas seluruh saluran yang sudah ada.
- Menambah dan mengatur saluran (drainase) di dalam tapak untuk mengeluarkan air ataupun menampung air dari dalam tapak yang masih dapat digunakan kembali.
- Memperbaiki dinding saluran yang masih berupa tanah.

Sintesa

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas saluran irigasi eksisting untuk pengairan tanaman yang ada di dalam tapak.
- Membuat embung atau kolam tangkap air hujan untuk menyimpan air di dalam tapak.
- Membuang air kotor yang tidak termanfaatkan ke saluran kota.

Analisa landscape

Data

- Terdapat beberapa elemen *softscape* pada tapak eksisting, yaitu:
 - Pohon palm pada sisi muka tapak (sisi timur), dan kanan kiri jalur
 - Tanaman dan semak di sekeliling tapak sisi selatan, barat, dan utara.

Analisa

- Dibutuhkan elemen *softscape* berupa tanaman peneduh, penghalang angin, pengarah pandangan, serta tanaman pembatas.
- Dibutuhkan elemen *hardscape* pada area olahraga outdoor

Sintesa

- Menambahkan pohon palm karena berpotensi sebagai pemecah angin sekaligus pengarah.
- menambahkan pohon cemara laut dan pohon ketapang kencana karena berpotensi sebagai peneduh.
- Melakukan penanaman pucuk merah sebagai tanaman penghias dan pengarah.
- Menanam vegetasi jenis aroma disekeliling area olahraga outdoor sebagai *barrier* bau tidak sedap.
- Menghilangkan seluruh semak – semak yang ada di dalam tapak,
- Menanam vegetasi peneduh pada area parkir (ketapang);
- Menanam vegetasi jenis perdu sebagai pembatas (teh – tehan);
- Menanam vegetasi jenis pengarah pada jalur sirkulasi (palm, gelodok);
- Memberikan pagar pembatas berupa dinding massif (bata) pada tapak sisi utara, selatan, dan barat;
- Menambah elemen *softscape* berupa kolam untuk memberi kesan segar.

KESIMPULAN

Masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan di Kota Mojokerto, tetapi minimnya fasilitas yang memadai kegiatan tersebut sangat kurang sehingga masyarakat Mojokerto kesulitan mencari tempat olahraga dengan fasilitas lengkap yang diperlukan demi menunjang kesehatan dan kebugaran. Maka dengan segala permasalahannya Kota Mojokerto saat ini diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan yang mendukung pola dan gaya hidup sehat bagi masyarakat modern. Arsitektur Tema atau konsep yang digunakan dalam perancangan pusat kebugaran ini adalah modern. Konsep Arsitektur Modern pada rancangan membuat bangunan menjadi menarik dan ikonik. Beberapa fasilitas di lokasi meliputi taman, area parkir, dan selasar.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan ini.

Daftar Pustaka

- Bishop, G. D. (1994). *Health Psychology: Integrating Mind and Body*. Boston: Allyn & Bacon.
- Dzuliyani, W. O., Halim, & Ikhsan, A. Al. (2020). Penerapan Konsep Arsitektur Modern pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Muna Barat di Laworo. *GARIS-Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 5(2), 115–122.
- Giriwijoyo, S. (2004). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK – UPI.
- Hidayat, T. (2017). Studi Komparatif Dua Fitnes Center Terbesar di Kota Bandung dalam Hal Kualitas Pelayanan dan Sarana-Prasarana serta Pengaruhnya terhadap Minat Pengunjung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 10–15.
- Hitchcock, H. R., & Johnson, P. (1995). *The International Style*. New York: W.W. Norton.
- Macmillan. (1999). *Macmillan Health Encyclopedia, Vol. 4: Nutrition and Fitness*. New York: Macmillan Publishers.
- Mallgrave, H. F. (2005). *Modern Architectural Theory*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511497728>
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek (Jilid II)* (Edisi 33). Jakarta: Erlangga.

- Puspitarani, A. (2010). *Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- ♦ Wicaksono, M. R. T. T., & Prayogi, L. (2020). Kajian Arsitektur Modern pada Prasarana Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), 252–260.